

# KECAMATAN TIDORETIMUR 2023









#### **KECAMATAN OBA**

#### **DALAM ANGKA 2023**

Nomor ISBN : -

Nomor Publikasi: 82720.2306

Nomor Katalog : 1102001.8272031

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xviii + 86 halaman

Naskah : BPS Kota Tidore Kepulauan

Penyunting : BPS Kota Tidore Kepulauan

Desain Sampul : BPS Kota Tidore Kepulauan

Sumber Desain : BPS Kota Tidore Kepulauan

Diterbitkan Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Dicetak Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis. dari Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan.

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

#### **TIM PENYUSUN**

Pengarah Oki Afrizal, S.ST

Penanggung Jawab Oki Afrizal, S.ST

Penyunting Iin Sukowati, SST

Pengolah Data Iin Sukowati, SST

Penulis Naskah Dwi Daryanto

Penata Letak Iin Sukowati, SST Dwi Daryanto

#### **KONTRIBUTOR DATA**

- 1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem
   Data Pokok Pendidikan
- 3. Kementerian Agama
- 4. Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan
- 5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan
- 6. Kantor Kecamatan Oba
- 7. Badan Pusat Statistik
- 8. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

# GAMBAR PETA KOTA TIDORE KEPULAUAN



## **KEPALA BPS KOTA TIDORE KEPULAUAN**



Oki Afrizal, S.ST



#### KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Tidore Timur Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Tidore Timur.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak swasta yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, September 2022 Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan

Oki Afrizal, S.ST

#### **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
PENJELASAN UMUM	xvii
BAB I KEADAAN GEOGRAFI	1
BAB II PEMERINTAHAN	9
BAB III KEPENDUDUKAN	15
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	21
BAB V PERTANIAN	53
BAB VI PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	65
RAR VII DERRANKAN KODERASI DAN DERDAGANGAN	75

#### **DAFTAR TABEL**

KATA PENGA	ANTAR	ί
DAFTAR ISI .	x	ii
DAFTAR TAE	BELxi	ii
PENJELASAN	N UMUMxv	ii
BAB I KEADA	AAN GEOGRAFI	1
Tabel 1.1 Tabel 1.2	Batas Geografi Kecamatan Tidore Timur Luas Wilayah Kecamatan Tidore Timur menurut Desa/Kelurahan	1
Tabel 1.3 BAB II PEME	Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Tidore TimurRINTAHAN	8
Tabel 2.1	Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021	2
Tabel 2.2	Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021	
BAB III KEPE	NDUDUKAN1	
Tabel 3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2022	
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2022	
BAB IV SOSI	AL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT2	
Tabel 4.1.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 - 2022	
Tabel 4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan	
Tabel 4.1.3	Tidore Timur, 2021/2022 dan 2022/2023	
Tabel 4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore	:

Tabel 4.2.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tidore Timur,
	2019 - 2021
Tabel 4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021
T 1 1421	
Tabel 4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum
	Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021
T. 1. 1. 4. 2. 2	
Tabel 4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis
	Pengguna Listrik di Kecamatan Tidore Timur, 2021
Tabel 4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan
	Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019 – 2021
	39
Tabel 4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas
	Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan
	Tidore Timur, 2019 - 2021
Tabel 4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk
	Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di
	Kecamatan Tidore Timur, 2021
Tabel 4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di
	Kecamatan Tidore Timur, 2021
Tabel 4.5.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan
	Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore Timur, 2021
Tabel 4.5.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut
	Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore
	Timur, 2021
Tabel 4.5.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam
0	Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 49
Tabel 4.6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan
	Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan
	Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tidore Timur, 2021 51
BAB V PERTA	NIAN53
Tabel 5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
	Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (ha), 2018 -
T. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1.	2021
Tabel 5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut
	Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018 - 2021
Tabel 5.1.3	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis
	Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018 – 2021 58

Tabel 5.2.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tidore Timur, 2022
Tabel 5.3.1	Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Timur,
	202260
Tabel 5.3.2	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan
	Tidore Timur, 2021
Tabel 5.4.1	Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur,
	202262
Tabel 5.4.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan
Tidore Timu	
BAB VI PARI	WISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI65
Tabel 6.1.1 .	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis
	Akomodasi di Kecamatan Tidore Timur, 202169
Tabel 6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan
	Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 70
Tabel 6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling,
	dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 202172
Tabel 6.3.2	Jumlah Menara Telpon Selular dan Operator Layanan
	Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di
	Kecamatan Tidore Timur, 202173
Tabel 6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Selular dan Jenis Sinyal Internet
	Telepon Selular Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore
	Timur, 202174
BAB VII PERE	BANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN75
Tabel 7.1.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut
	Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Tidore Timur,
	202179
Tabel 7.2.1	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis
	Koperasi di Kecamatan Tidore Timur, 202180
Tabel 7.3.1	Realisasi Pendapatan Desa di Kecamatan Tidore Timur Tahun
	2021 (Ribu Rupiah)
Tabel 7.4.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan
	Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Tidore Timur. 2021 84

#### PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:
Tidak ada atau nol	:-
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	:,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka Estimasi	: e
6.9	
SATUAN	
hektar (ha)	: 10 (

#### SATUAN

hektar (ha)	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilGita Rajater (km)	: 1 000 m
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.





- Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan Koliah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
- 3. **Pembentukan desa** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
  - a. Jumlah penduduk, yaitu:
    - 1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
    - 2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
    - 3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa atau 75 KK.
  - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - c. Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
  - d. Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
  - e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;
  - f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan

- g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.
- 4. Pembentukan kelurahan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintah, dan memperdayakan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:
  - a. Jumlah Penduduk, yaitu:
    - i. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
    - ii. Wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK; dan
    - iii. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
  - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.
- 5. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha trnasmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Trnasmigrasi No. PER.22/MEN/X/2007).
- 6. **Kecamatan** atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
- 7. Syarat Administrasi pembentukan kecamatan meliputi:
  - a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
  - b. Batas usia penyelenggaraaan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;

- c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahaan atau nama lain untuk kelurahan diseluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon
- d. cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- e. Keputusan Kepala Desa atau nama lain unntuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- f. Rekomendasi Gubernur
- 8. Syarat fisik kewilayahan pembentukan kecamatan meliputi:
  - a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
  - Lokasi calon ibukota memperhatiakn aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksebibilitas, kondisi, dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
  - Saran dan prasarana pemerintahan meliputi bagunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 9. **Persyaratan teknis** pembentukan kecamatan meliputi:
  - a. Jumlah penduduk;
  - b. Luas wilayah;
  - c. Rentang kendali [enyelenggaraan pelayanan pemerintahan;
  - d. Aktivitas perekonomian;
  - e. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Tidore Timur

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Laut Halmahera
Timur	Kecamatan Tidore
Selatan	Kecamatan Tidore Utara, Kecamatan Tidore, Kecamatan Tidore Selatan
Barat	Laut Halmahera

Sumber : Kantor Kecamatan Tidore Timur

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Tidore Timur menurut Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km²)
(1)	(2)
Dowora	3,00
Kalaodi	8,00
Mafututu	9.40
Tosa	6,00
Cobodoe	1,50
Doyado	1,50
Jikocobo	4,60

Catatan: Luas Wilayah Kelurahan dan Desa merupakan hasil estimasi dari citra satelit. Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

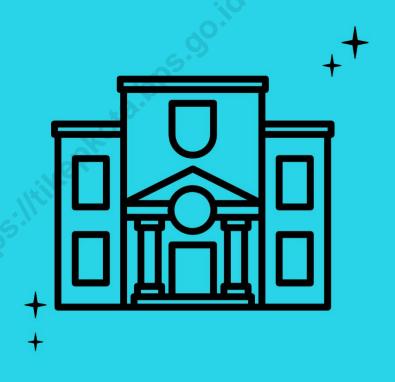
Tabel 1.3 Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Tidore Timur

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)
Dowora	2,80
Kalaodi	9,40
Mafututu	2,80
Tosa	0,35
Cobodoe	5,80
Doyado	3,00
Jikocobo	6,00

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan

# BAB

# PEMERINTAHAN



- Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2. **Pemerintah Desa** atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
- Rukun Warga, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.
- 4. **Rukun Tetangga**, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

# Pemerintahan

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di **Kecamatan Tidore Timur, 2021** 

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Seklur
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	1	1
Mafututu	16.9	1
Tosa	01	1
Cobodoe	1	1
Doyado	1	1
Jikocobo	1	1

Sumber: Kantor Kecamatan Tidore Timur

#### Lanjutan Tabel 2.1

Desa/Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan (Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dll)	Pelaksana Teknis (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dll)
(1)	(4)	(5)
Dowora	2	3
Kalaodi	4	2
Mafututu	2	2
Tosa	2	2
Cobodoe	1	3
Doyado	1	4
Jikocobo	2	3

Sumber: Kantor Kecamatan Tidore Timur

#### Pemerintahan

Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Tabel 2.2 **Kecamatan Tidore Timur, 2021** 

Desa/Kelurahan	Dusun	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	6	2
Kalaodi	-	4	2
Mafututu	-	8	2
Tosa	- 65'	6	2
Cobodoe	10,	6	3
Doyado	0.	6	2
Jikocobo	-	7	3
Tidore Timur	-	43	16

Sumber: Kantor Kecamatan Tidore Timur

# BAB 3 PENDUDUK



ntips://likepkota.hps.do.id

#### Kependudukan

- 1. **Penduduk Indonesia** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di Indonesia.
- 2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.
- 3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- 4. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyrakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya. Jumlah keluarga didekati dengan jumlah Kartu Keluarga.

https://tikeok

## Kependudukan

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2022

Desa/Kelurahan	Penduduk			
Desay Relatation	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Dowora	1 037	985	2 022	
Kalaodi	246	246	496	
Mafututu	894	909	1 803	
Tosa	405	384	789	
Cobodoe	997	1 012	2 009	
Doyado	754	736	1 490	
Jikocobo	545	506	1 051	
Tidore Timur	4 878	4 778	9 656	
nttpsillti				

#### Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (Km²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(5)	(6)	(7)
Dowora	20,9	202.2	105,3
Kalaodi	5,1	10.8	100
Mafututu	18,7	45.1	98,3
Tosa	8,2	9.1	105,.5
Cobodoe	20,8	3.9	98,5
Doyado	15,4	40.3	102,4
Jikocobo	10,9	25.6	108
Tidore Timur	100	275.9	102

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

## Kependudukan

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	2 022	619	3
Kalaodi	496	136	4
Mafututu	1 803	533	3
Tosa	789	239	3
Cobodoe	2 009	613	3
Doyado	1 490	452	3
Jikocobo	1 051	319	3
Tidore Timur	9 656	2 911	3

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan



ntips://likepkota.hps.do.id

- Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madarasah ibtidayah (MI), madarsah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).
- 2. **Akademi/Perguruan Tinggi**, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.
- 3. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan Pendidikan untk membenatu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
- Rumah Sakit (RS) adalah sarana Kesehatan/bangunan tempat utuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli Kesehatan lainnya.
- Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
- 7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggungjawab terhadap

pelayanan Kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

- 8. Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
- 9. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
- 10. Tempat praktik dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
- 11. Rumah Bersalin (RB) adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior. Rumah Bersalin biasanya juga dikelola oleh swasta.
- 12. **Tempat praktik bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
- 13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/PKD) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/keluarahan.
- 14. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa

- untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
- 15. **Apotek** adalah suata sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
- 16. Toko khusus obat/jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.
- 17. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
- 18. Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/Pendidikan adalah posyandu yang memberikan penyuluhan Kesehatan terkait Kesehatan ibu dan anak serta dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Kesehatan ibu, bayi, dan balita.
- 19. Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan adalah posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.
- 20. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali** adalah posyandu yang minimal ada satu kegiatan/pelayanan setiap bulan.
- 21. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali** adalah posyandu yang ada kegiatan/pelayanan tapi tidak setiap bulan.
- 22. **Air Kemasan Bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses higienin dan terdaftar di Kementerian Kesehatan.

- 23. **Air Isi Ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
- 24. Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
- 25. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
- 26. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
- 27. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
- 28. **Mata Air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
- 29. Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
- Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
- 31. Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.

- 32. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
- 33. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
- 34. **Gas Kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
- 35. *Liquid Petroleum Gas (LPG)* adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumberyaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (*Light End*).
- 36. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (di bawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.
- 37. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
- 38. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jumat.
- 39. **Surau/langar/musala** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jumat.
- 40. **Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
- 41. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

- 42. Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.
- 43. Wihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
- 44. **Mitigasi Bencana Alam** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
- 45. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh yang berwenang. Peringatan tersebut dapat berupa kentongan, pemberitahuan lewat *loud speaker*, dan cara lainnya.
- 46. **Sistem peringatan dini tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami dating/menimpa desa/keluarahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi.
- 47. **Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
- 48. Rambu-rambu dan jaur evakuasi bencana adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/keluarahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.
- 49. **Lapangan sepak bola** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.

- 50. **Lapangan bola voli** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.
- 51. **Lapangan bulu tangkis** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.
- 52. **Lapangan bola basket** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
- 53. **Lapangan tenis lapangan** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
- 54. **Tenis meja** adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi Panjang dengan ukuran Panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.
- 55. **Lapangan futsal** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola di dalam ruangan. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.
  - 56. **Kolam renang** adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.

- 57. **Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok**, permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya masuk ke dalam lubang. Meja bilyard memiliki ukuran Panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi Panjang dengan rasio 2:1.
- 58. Pusat kebugaran (fitness, aerobic, dll) adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya.

#### 4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 - 2022

Tingkat Penddidikan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	6	6	6
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	70,	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Catatan: <sup>1</sup> Desa pada table ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2021/2022 dan 2022/2023

Tipelest Danddidilese	Negeri		Negeri		Swa	ista
Tingkat Penddidikan	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/2022	2022/2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Taman Kanak-Kanak	_	_	6	6		
(TK) <sup>1</sup>	-	-	U	U		
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-		-	-		
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	6	6	-	-		
Madrasah Ibtidaiyah	2	2	1	1		
(MI) <sup>2</sup>	2	5 2	1	1		
Sekolah Menengah						
Pertama (SMP) 1	3	3	-	-		
Madrasah	1	1				
Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	1	1	-	-		
Sekolah Menengah	2	2				
Atas (SMA) <sup>1</sup>	2	2	-	-		
Sekolah Menengah	4	4				
Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>	1	1	-	-		
Madrasah Aliyah			1	1		
(MA) <sup>2</sup>	-	-	1	1		

Catatan: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil.

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2021/2022 dan 2022/2023

The short Board didition	Negeri		Swasta	
Tingkat Penddidikan	2021/2022	2022/ 2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak	-	-	18	17
(TK) <sup>1</sup>				
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	- 3	-	-
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	59	59	-	-
Madrasah Ibtidaiyah	34	36	13	13
(MI) <sup>2</sup>	0			
Sekolah Menengah	60	59	-	-
Pertama (SMP) <sup>1</sup>	10.			
Madrasah Tsanawiyah	34	32	-	-
(MTs) <sup>2</sup>				
Sekolah Menengah	48	50	-	-
Atas (SMA) 1				
Sekolah Menengah	23	26	-	-
Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>				
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	23	23

Catatan: <sup>3</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil .

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2021/2022 dan 2022/2023

Tinglest Danddidiles	Negeri		Swasta	
Tingkat Penddidikan	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak	_	_	_	135
(TK) <sup>1</sup>				
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-		-	-
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	595	566	-	-
Madrasah Ibtidaiyah	222	244	CE	(2
(MI) <sup>2</sup>	323	344	65	62
Sekolah Menengah	621	604		
Pertama (SMP) <sup>1</sup>	021	004	-	-
Madrasah Tsanawiyah	242	254	_	_
(MTs) <sup>2</sup>	242	254		
Sekolah Menengah Atas	289	325		
(SMA) <sup>1</sup>	209	323	-	-
Sekolah Menengah	64	65	_	_
Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>	04	05	_	-
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	154	125

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil.

#### 4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tidore Timur, 2019 - 2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	<del>-</del>	-
Rumah Sakit Bersalin	-00.	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	063	-	-
Puskesmas Rawat Inap	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	-	-	-
Apotek	1	1	1

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/Kelurahan	2021
(1)	(2)
Dowora	-
Kalaodi	-
Mafututu	-
Tosa	-
Cobodoe	-
Doyado	9
Jikocobo	-
Tidore Timur	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

#### **4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-10	-	-
Air Isi Ulang	9)_	2	1
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	4	-	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	1	1	-
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 - 2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Dece Webstehen	Jur	Bukan		
Desa/Kelurahan	PLN	Non PLN	Jumlah	Pengguna Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	306	-	306	-
Kalaodi	118	-00	118	-
Mafututu	522	5.	522	-
Tosa	191	2 -	191	-
Cobodoe	434	-	434	-
Doyado	305	-	305	-
Jikocobo	268	-	268	-
Tidore Timur	2 144	-	2 144	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019 – 2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	<b>202</b> 1
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	5	5	5
Listrik Non Pemerintah	2	-	-
Non Listrik	5	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

https://tikepkot

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2019 - 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(4)	(5)	(6)
Jamban		4,0	
Sendiri	7	7	7
Bersama	-05	-	-
Umum	*0.	-	-
Bukan Jamban	to.	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 - 2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(4)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	40.10
Elpiji 12 Kg	-S- <sup>-</sup>
Elpiji 3 Kg	<del>-</del>
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	7
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	-
Lainnya	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

#### 4.4 Tempat Peribadatan

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dowora	2	4	-	<u>,0</u>	-	-
Kalaodi	1	4	-05	-	-	-
Mafututu	2	4	9-	-	-	-
Tosa	2	1	-	-	-	-
Cobodoe	2	1	-	-	-	-
Doyado	2	2	-	-	-	-
Jikocobo	4	2	-	-	-	-
Tidore Timur	15	18	-	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

#### 4.5 Bencana Alam

Tabel 4.5.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	2	0	-	-
Kalaodi	2	- 9	-	-
Mafututu	2	1019	-	-
Tosa	2	-	-	-
Cobodoe	2	-	-	-
Doyado	3	-	-	-
Jikocobo	2	-	-	-
Tidore Timur	14	-	-	-

#### Lanjutan Tabel 4.5.1

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dowora	-	-	-	-
Kalaodi	-	-	<u> </u>	-
Mafututu	-	-0	-	-
Tosa	-	5.9	-	-
Cobodoe	- 0	-	-	-
Doyado	10,0	-	-	-
Jikocobo	0 -	-	-	-
Tidore Timur		-	-	-

#### Lanjutan Tabel 4.5.1

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	10	-
Cobodoe	-	<u> </u>	-
Doyado	- 65	<u>-</u>	-
Jikocobo	70%	-	-
Tidore Timur	70.	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Tabel 4.5.2 Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	-	-		-
Kalaodi	-	-	0,-	-
Mafututu	-	- 69.	<u>-</u>	-
Tosa	-	10,6	-	-
Cobodoe		<u> </u>	-	-
Doyado	0	-	-	-
Jikocobo		-	-	-
Tidore Timur	-	-	-	-

#### Lanjutan Tabel 4.5.2

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dowora	-	-	-	-
Kalaodi	-	- 46	-	-
Mafututu	-	00.	-	-
Tosa	100	9 -	-	-
Cobodoe	10-	-	-	-
Doyado	-	-	-	-
Jikocobo	-	-	-	-
Tidore Timur	-	-	-	-

#### Lanjutan Tabel 4.5.2

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan	Gelombang Pasang Laut	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	10-	-
Cobodoe	-	-	-
Doyado	- 5	<u>-</u>	-
Jikocobo	-104	-	-
Tidore Timur	70.	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

# Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.5.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khsusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kalaodi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Mafututu	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tosa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Cobodoe	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Doyado	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Jikocobo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

# Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

#### Lanjutan Tabel 4.5.3

Desa/ Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Dowora	Ada	Ada
Kalaodi	Tidak Ada	Ada
Mafututu	Tidak Ada	Ada
Tosa	Tidak Ada	Ada
Cobodoe	Ada	Ada
Doyado	Tidak Ada	Ada
Jikocobo	Tidak Ada	Ada

#### 4.6 Olahraga

Tabel 4.6.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/	Kondisi Fa	Tidak Ada Fasilitas/		
Kelurahan	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	Lapangan Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	2	4	-	1
Bola voli	7	03	-	-
Bulu tangkis	5	-	-	2
Bola basket		-	-	7
Tenis lapangan	AF-	-	-	7
Tenis meja	3	-	-	4
Futsal	1	-	-	6
Renang	-	-	-	7
Bela diri (pencak	_	_	_	7
silat, karate, dll)				,
Bilyard	-	-	-	7
Pusat kebugaran				
(senam, fitness,	-	-	-	7
aerobic, dll)				
lainnya	-	-	-	-

ntips://likepkota.hps.do.id



ntips://likepkota.hps.do.id

1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

#### 2. Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim

- a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang beKoliur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, beKoliur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/Kolipun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

#### 3. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. **Tanaman dan buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanamna yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang beKoliur lebih dari satu tahun.
- 4. **Luas panen** adalah luas tanman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.
- 5. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- 6. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

#### **Pertanian**

#### 5.1 Hortikultura

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (ha), 2018 - 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Bawang Merah	20	22	37	10
Bawang Daun	-	70,	-	-
Bayam	2	1	4	-
Cabai Besar	14	15	31	8
Cabai Rawit	17	15	27	4
Kacang Panjang	2	1	3	1
Kangkung	4	7	6	1
Ketimun	1	-	11	-
Labu Siam	-	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	2	-
Semangka	-	-	-	-
Terung	-	-	9	1
Tomat	7	7	59	19

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018 - 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	106	989	1 008	550
Bawang Daun	-	6,5	-	-
Bayam	9	1	376	-
Cabai Besar	132	554	1 375	300
Cabai Rawit	120	533	1 104	235
Kacang Panjang	6	13	395	20
Kangkung	13	14	243	40
Ketimun	5	-	1 688	-
Labu Siam	-	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	55	-
Semangka	-	-	-	-
Terung	-	-	330	40
Tomat	101	200	4 360	1 763

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

#### Pertanian

Tabel 5.1.3 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018 - 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	129	40	30	
Belimbing	58	20	15	
Duku/Langsat	424	200	100	
Durian	110	80	60	
Jambu Air	64	40	30	
Jambu Batu	65	40	30	
Jeruk Besar	48	40	30	
Mangga	648	600	15	
Manggis	56	20	-	
Nangka	159	80	-	
Nanas	431	232	-	
Pepaya	495	400	300	
Pisang	478	104	-	
Rambutan	505	180	135	
Salak	-	-	-	
Sirsak	91	32	24	
Sukun	-	-	-	
Jeruk Siam	2 240	1 360	1 020	

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

#### 5.2 Perkebunan

Tabel 5.2.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tidore Timur, 2022

Tanaman Perkebunan		uas Tanam (ha)		Jumlah	Produksi
	TBM	TM	TTM	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	4	39	- 2	55	1 410
Cengkeh	52,8	66	26	144,8	32,3
Pala	72	48	16	136	19
Kakao	-	100	-	-	-
Корі	-	0. · ·	3	3	-
Jambu Mete	70	-	-	-	-
Vanili	O.	-	-	-	-
Kayu Manis	1	0,5	-	1,5	0,1
Sagu	-	-	-	-	-
Enau	-	-	-	-	-
Kenari	0,3	2	-	1	6

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

#### **Pertanian**

#### 5.3 Peternakan

Tabel 5.3.1 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Timur, 2022

Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	302
Kambing	267
Ayam Petelur	.0
Ayam Buras	18 877
Ayam Potong	-
Itik	888

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022

Tabel 5.3.2 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Ternak	Jumlah Produksi (Kg)
(1)	(2)
Sapi	560
Kambing	162
Ayam Petelur	0.10
Ayam Buras	69
Ayam Potong	10.0
Itik	

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan Tahun 2021

#### **Pertanian**

#### 5.4 Perikanan

Tabel 5.4.1 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2022

Angkutan	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	112
Perahu Motor Tempel	53
Kapal Motor	2

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 5.4.2 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2022

Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
Pukat pantai (giop)	6
Jaring insang hanyut	25
Pancing	250
Perangkap	-
Huhate	-
Rawai	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

ntips://likepkota.hps.do.id

# BAB 6 PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI









ntips://likepkota.hps.do.id

- 1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
  - a. Panjang Jalan
  - b. Angkutan Darat
  - c. Angkutan Laut
  - d. Angkutan Udara
  - e. Pos dan Telekomunikasi
- 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 3. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
- Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler, yang ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
- 5. **Sinyal sangat kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layer *handphone*.
- 6. **Sinyal kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar *handphone*.
- 7. **Sinyal lemah**, jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalnya tidak dan tampak pada layar *handphone*.
- 8. **Tidak ada sinyal**, jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar *handphone*.
- Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

- 10. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
- 11. **Rumah Pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 12. Jasa pengiriman paket/dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya TIKI, JNE, ESL, dll.
- 13. **Hotel**, jenis akomodasi yang menggunakan Sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
- 14. Penginapan, jenis akomodasi yang mempergunakan sbagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

ntips: Itike ok

#### 6.1 Pariwisata

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Dowora	-	-
Kalaodi	- 10	-
Mafututu	-70,	-
Tosa	5,	-
Cobodoe	106 -	-
Doyado	O	-
Jikocobo	-	-
Tidore Timur	-	-

#### 6.2 Transportasi

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Dowora	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kalaodi	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Mafututu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tosa	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Cobodoe	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Doyado	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Jikocobo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
ntips: Iti	Te Or	

#### Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/ Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Bemotor Roda 4 atau lebih
(1)	(2)	(3)
Dowora	Aspal	Sepanjang tahun
Kalaodi	Aspal	Sepanjang tahun
Mafututu	Aspal	Sepanjang tahun
Tosa	Aspal	Sepanjang tahun
Cobodoe	Aspal	Sepanjang tahun
Doyado	Aspal	Sepanjang tahun
Jikocobo	Aspal	Sepanjang tahun

#### 6.3 Komunikasi

**Tabel 6.3.1** Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	PerusahTimuraan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kalaodi	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
Mafututu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tosa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Cobodoe	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Doyado	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Jikocobo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telpon Selular dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Menjangkau di Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	-	1
Mafututu	-	1
Tosa	- 6.53	1
Cobodoe	0	1
Doyado	1	1
Jikocobo	.10 -	1

Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Selular dan Jenis Sinyal Internet Telepon Selular Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Selular	Jenis Sinyal Internet Telepon Selular
(1)	(2)	(3)
Dowora	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Kalaodi	Sinyal Lemah	2,5/E/GPRS
Mafututu	Sinyal lemah	2,5/E/GPRS
Tosa	Sinyal lemah	2,5/E/GPRS
Cobodoe	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Doyado	Sinyal kuat	4G/LTE
Jikocobo	Sinyal Lemah	2,5/E/GPRS

# BAB 7 PERBANKAN, KOPERASI, & PERDAGANGAN



ntips://likepkota.hps.do.id

- Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
- 3. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
- 5. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
- 6. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
- 7. **Usaha Pergadaian** adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.
- 8. **Pemerintah Desa** adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
- 9. **Keuangan Desa** adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
- 10. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**, selanjutnya disebut APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa.

- 11. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
- 12. **Kelompok Pertokoan**, sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
- 13. **Pasar dengan bangunan permanen**, pasar dengan bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
- 14. **Pasar dengan bangunan semi permanen**, pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
- 15. Pasar tanpa bangunan, pasar yang tidak berada dalam bangunan.
- Minimarket/swalayan, sitem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m2.
- 17. **Restoran**, suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk enyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
- 18. **Rumah makan**, jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
- 19. ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau Automatic Teller Machine) adalah mesin otomatis yang melayani nasabah bank dalam melakukan transaksi keuangan (tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya) tanpa membutuhkan seorang teller bank.
- 20. **Warung/kedai makanan minuman**, usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha.

#### 7.1 Perbankan

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	6.	-
Kalaodi	-	.0.	-
Mafututu	-	9 -	-
Tosa	-,03	-	-
Cobodoe	- 10	-	-
Doyado	10	-	-
Jikocobo	<del>-</del>	-	-
Tidore Timur	-	-	-

#### 7.2 Koperasi

Tabel 7.2.1 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Dowora	-	-
Kalaodi	-	-
Mafututu	- 0	-
Tosa	-03	-
Cobodoe	-	-
Doyado	C.O.	-
Jikocobo	-	-
Tidore Timur	-	-
hit PS: Itile		

#### Lanjutan Tabel 7.2.1

Desa/ Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Dowora	1	-
Kalaodi	-	-
Mafututu	1	-
Tosa	-	-
Cobodoe	- 10	-
Doyado	6	-
Jikocobo	5 1	-
Tidore Timur	3	-

#### 7.3 Pendapatan Desa

Tabel 7.3.1 Realisasi Pendapatan Desa di Kecamatan Tidore Timur Tahun 2021 (Ribu Rupiah)

Desa/Kelurahan	Bidang 01	Bidang 02	Bidang 03
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora			
Kalaodi			
Mafututu			
Tosa		90	
Cobodoe		5	
Doyado	10		
Jikocobo			
nttps://til	eoko		

#### Lanjutan Tabel 7.3.1

Desa/Kelurahan	Bidang 04	Bidang 05	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Dowora			
Kalaodi		. 8	
Mafututu			
Tosa			
Cobodoe	09		
Doyado	7.07		
Jikocobo	, CO		

Catatan: Bidang 01: Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Bidang 02: Pelaksanaan Pembangunan Desa Bidang 03: Pembinaan Kemasyarakatan Bidang 04: Pemberdayaan Masyarakat Desa

Bidang 05: Bidang Tak Terduga

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan

#### 7.4 Perdagangan

Tabel 7.4.1 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	- 10	-
Mafututu	-	Ó	-
Tosa	-	5° -	-
Cobodoe	- 10	-	-
Doyado	40.	-	-
Jikocobo	76	-	-
Tidore Timur	5 -	-	-
ntips: Iltike			

#### Lanjutan Tabel 7.4.1

Desa/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan	Mini Market/Swalayan	Restoran/Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	- 2	-
Tosa	-	- 10	-
Cobodoe	-	0)	-
Doyado	-	25° -	-
Jikocobo	- \	-	-
Tidore Timur	*0	-	-
t PS: It i Ke			

# Lanjutan Tabel 7.4.1

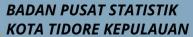
Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makan Minum	Toko/Warung Kelontong
(1)	(8)	(9)
Dowora	-	12
Kalaodi	-	4
Mafututu	-	20
Tosa	-	7
Cobodoe	2	13
Doyado	- 6	9
Jikocobo	-06	13
Tidore Timur	2	167

Catatan: -

ntips://likepkota.hps.do.id



# MENCERDASKAN BANGSA



Jln. Sultan Syaifuddin, Gamtufkange, Tidore, Kota Tidore Kepulauan

Telepon: (0921) 3161030 Email: bps8272@bps.go.id

Homepage: tikepkota.bps.go.id